

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR TRADISIONAL  
KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**M. SETEGAR ALAM  
07011281823066**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN

### SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

**M SETEGAR ALAM**

07011281823066

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.

NIP. 196911101994011001

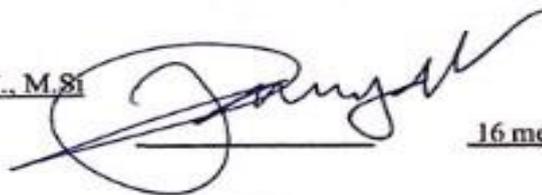


31 mei 2023

Pembimbing II

Januar Eko Arvansah, S.IP., SH., M.Si

NIP. 198801272019031005



16 mei 2023

Mengetahui,  
Kepala Jurusan



UNIVERSITAS MUSI BANYUASIN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, REKREASI DAN OLAH RAGA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.  
NIP. 196911101994011001

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN  
SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Oleh :  
M Setegar Alam  
07011281823066

Telah dipertahankan di depan penguji Dan dinyatakan telah memenuhi  
syarat Pada tanggal 13 Juli 2023

**Pembimbing I**

**Dr. M. Nur Budiyanto. S.Sos.,MPA.**  
NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan

**Pembimbing II**

**Januar Eko Aryansyah. S.IP.,SH.,M.Si**  
NIP. 198801272019031005

**Penguji :**

**Dr. Sena Putra Prabujaya.,S.AP.,M.AP**  
NIP. 196704121992032002

Tanda Tangan

**Anang Dwi Santoso**  
NIP. 196603051993022001

Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik,**

**Dr. M. Nur Budiyanto. S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

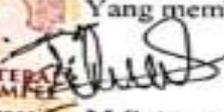
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Setegar Alam  
NIM : 07011281823066  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sekayu, 28 September 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Implementasi kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah di pasar tradisional kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, Mei 2023  
Yang membuat pernyataan,  
  
M Setegar Alam  
NIM. 07011281823066



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“ Jangan pedulikan omongan orang lain, tetap semangat dan bekerja keraslah untuk melestarikan lingkungan hidup karena warisan paling istimewa untuk generasi berikutnya adalah lingkungan yang lestari dan terjaga.”

- Ariestanabirah

Atas rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

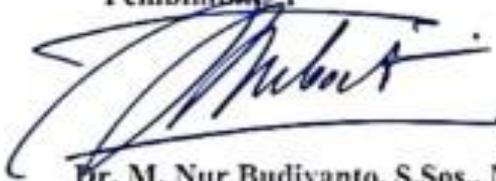
1. Kedua orangtuaku, Bapak Muhammad Aidi dan Ibu Cucu Suryani
2. Kakak dan Ayukku, Herdian surya, Gledys anggraini dan Esmeralda Maulani
3. Dosen dan pegawai FISIP Unsri
4. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2018
5. Almamaterku, Universitas Sriwijaya

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Tradisional Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”. Pengelolaan sampah di Pasar Sekayu merupakan kebijakan Pemerintah dalam mengelola sampah agar tidak menumpuk dan sampah tidak berserakan karena sampah yang ada di pasar Sekayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah di pasar Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin agar sampah yang ada di pasar dapat di ambil sesuai dengan jadwal sehingga sampah tidak terjadi penumpukkan dan tiak menimbulkan bau yang tidak sedap, dan membuat masyarakat yang ada di pasar dapat berinteraksi dengan nyaman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunkan teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang menyatakan untuk melihat suatu kebijakan dipengaruhi oleh empat factor yaitu, Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan sampah sudah berjalan terstruktur dan baik, tetapi masih kurang dalam hal transportasi yaitu truk sampah hanya ada satu untuk kecamatan Sekayu, Disarankan agar ditambahkan truk sampah untuk mempercepat dalam pengangkutan sampah, oleh Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi banyuasin.

**Kata kunci:** Implementasi, sampah dipasar, pengelolaan sampah

Pembimbing I



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

Pembimbing II



Januar Eko Arvansah, S.IP., S.H., M.Si  
NIP. 198801272019031005

Indralaya, Juni 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



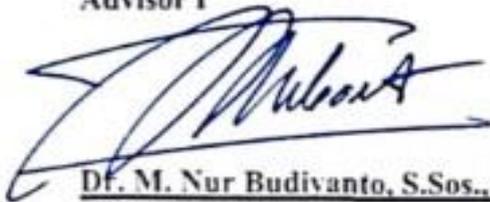
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 19691110199401100

## ABSTRACT

*This research is entitled "Implementation of Government Policy in Waste Management in Traditional Markets, Sekayu District, Musi Banyuasin Regency". Waste management at Sekayu Market is a government policy in managing waste so that it does not accumulate and the waste is not scattered because of the garbage in the Sekayu market. This study aims to identify government policies in waste management at the Sekayu District market, Musi Banyuasin Regency so that the waste in the market can be picked up according to schedule so that waste does not accumulate and does not cause bad odors, and so that people in the market can interact comfortably. This study uses a qualitative descriptive method using George C. Edward III's policy implementation theory which states that to see a policy is influenced by four factors, namely, Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure. The results of this study indicate that the implementation of waste management has been running well and structured, but it is still lacking in terms of transportation, namely there is only one garbage truck for Sekayu sub-district Musi banyuasin.*

**Keywords:** *Implementation, market waste, waste management*

Advisor I



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
196911101994011001

Advisor II



Janpar Eko Arvansah, S.IP., S.H., M.SiNIP.  
NIP. 198801272019031005

Indralaya, Juni 2023

*Head of the Department of Public Administration  
Faculty of Social Science and Political Science  
Universitas Sriwijaya*



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 19691110199401100

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul **“Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Tradisional Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”**. Usulan penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat kelengkapan dalam menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulisan usulan skripsi ini banyak dibantu, dibimbing, dan diarahkan oleh berbagai pihak. Sehingga, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Kedua Orang Tua ku, Bapak M. Aidi dan Ibu Cucu Suriani yang telah memberikan dukungan penuh dari segala aspek, serta telah memberikan kesempatan untuk berjuang lebih keras dan telah memberikan semangat dan dorongan dalam berbagai hal.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E. selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Al Fitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA .selaku Ketua Jurusan dan dosen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu dari awal perkuliahan hingga sekarang.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. selaku Pembimbing Pertama dan Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si. selaku pembimbing kedua pembimbing kedua yang telah memberikan waktu, arahan dan bimbingan dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Bapak Andi Wijaya Busro, S.H., M.Hum selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Musi Banyuasin Kecamatan sekayu.
9. Bapak Nazirin, S.Pd., M.Si Selaku Kepala Bidang Kebersihan, Persampahan dan Tempat Pengelolaan Akhir yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama di tempat penelitian.
10. Teman-Teman Angkatan 2018 Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis Menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan berkaitan dengan skripsi. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun.

Indralaya, September 2022

M. Setegar Alam

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang.....	1
Tabel 1. Jumlah Sampah.....	11
B.    Rumusan Masalah .....	12
C.    Tujuan Penelitian.....	12
D.    Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA .....	14
A.    Landasan Teori .....	14
1.    Kebijakan Publik .....	14
2.    Pengelompokkan Kebijakan Publik .....	15
3.    Implementasi Kebijakan .....	16
B.    Beberapa Teori Implementasi Kebijakan Publik.....	17
Gambar 2. 1 Model Implementasi Van Meter dan Van Horn .....	19
Gambar 2. 2 Model Implementasi George C Edward III .....	21
C.    Teori Implementasi Yang Digunakan.....	22
D.    Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2. Perbandingan Antara Hasil Penelitian terdahulu Dan Sekarang .....	25
E.    Kerangka Pemikiran .....	35
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN .....	39
A.    Jenis Penelitian .....	39
B.    Aspek Penelitian .....	39
C.    Fokus penelitian.....	41

Tabel 3. Fokus Penelitian .....	41
D. Jenis dan Sumber data .....	43
E. Informan penelitian .....	43
F. Teknik pengumpulan data .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	45
H. Sistematika Penulisan .....	47
BAB I PENDAHULUAN .....	47
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	47
BAB III METODE PENELITIAN .....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	48
BAB IV .....	49
PEMBAHASAN .....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
B. Hasil dan Pembahasan .....	50
Berikut merupakan SOP Pasar kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin .....	74
BAB V .....	76
PENUTUP .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	79
Peraturan Perundang-Undangan .....	79
LAMPIRAN .....	80
Lampiran 1. Surat Tugas .....	80
Lampiran 2. Kartu Revisi Seminar Proposal .....	81
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Susi Pembimbing 1 .....	82
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Susi Pembimbing 2 .....	83
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1 .....	84
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2 .....	85
Lampiran 7. Foto Wawancara dengan Pedagang di Pasar sekayu .....	86
Lampiran 8. Pedoman wawancara .....	87
PEDOMAN WAWANCARA .....	87
Dimensi komunikasi .....	87
Dimensi sumber daya .....	88
Dimensi Disposisi .....	89
Dimensi struktur birokrasi .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pembersihan sampah yang berserakan dipasar kecamatan sekayu.....	6
Gambar 1. 2 Menumpuknya sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap.....	7
Gambar 2. 1 Model Implementasi Van Meter dan Van Horn .....	19
Gambar 2. 2 Model Implementasi George C Edward III .....	21
Gambar 2. 3 Model Implementasi George C. Edward III .....	38
Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data : Model Interaktif.....	45
Gambar 4. 1 Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup .....	50
Gambar 4. 2 Call center Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Sekayu.....	52
Gambar 4. 3 Tim Siaga.....	53
Gambar 4. 4 Briefing pagi oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Sekayu.....	54
Gambar 4. 5 Briefing pagi Oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Sekayu.....	57
Gambar 4. 6 Dump Truck sampah untuk mengambil sampah .....	59
Gambar 4. 7 Rumah Pengomposan Sampah .....	61
Gambar 4. 8 Tempat pengolahan sampah .....	62
Gambar 4. 9 Tempat penukaran sampah menjadi sembako .....	63
Gambar 4. 10 Black Soldie Fly (BSF).....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jmlah Sampah .....	11
Tabel 2. Perbandingan Antara Hasil Penelitian terdahulu Dan Sekarang .....	25
Tabel 3. Fokus Penelitian.....	41
Tabel 4. Matriks Hasil Temuan Penelitian.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas .....	80
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Pembimbing 1 .....	82
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Pembimbing 2 .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terjadi karena pada dasarnya manusia hidup untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya maka selama itu pula sampah akan terus dihasilkan. Kondisi ini membuat sampah menjadi hal yang tidak mungkin dapat dihilangkan keberadaannya dan akan terus muncul selama kehidupan manusia terus berlangsung di dunia ini. Masalah sampah di daerah berkembang menjadi masalah yang cukup serius dan memerlukan perhatian khusus. Selanjutnya pengelolaan sampah pada manajemen 3P (Pengumpulan, Pengangkutan, dan Penimbunan di TPA) diubah dengan disahkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Normatif Problem Berdasarkan undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah didalamnya mengatur tentang kepastian hukum, kejelasan tugas dan wewenang pemerintah daerah serta hak dan kewajiban masyarakat atau pelaku usaha sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efektif dan efisien. Berdasarkan ketentuan pasal 1 ayat 16 dan 17 peraturan daerah nomor 08 tahun 2014 tentang pengelolaan sampah menjelaskan bahwa, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat.

Pengelolaan sampah diselenggarakan dengan tujuan :

- a. Mewujudkan Lingkungan yang sehat dan bersih
- b. Menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat.
- c. Meningkatkan peran aktif masyarakat dan pelaku usaha dalam pengelolaan sampah di daerah
- d. Menjadikan sampah sebagai sumber daya yang memiliki Nilai tambah.

Masalah sampah memang menjadi suatu permasalahan yang sangat rumit bagi setiap kawasan ataupun daerah-daerah yang sedang berkembang terutama di daerah kawasan perkotaan, semuanya berawal dan semakin banyaknya pertumbuhan penduduk yang sangat signifikan di kawasan perkotaan yang sedang berkembang dengan cepat menjadi kota besar, masalah sampah semakin rumit dikarenakan kesadaran masyarakat yang kurang sadar akan menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar. Sampah dapat membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia. Bila sampah dibuang secara sembarangan atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius. Tumpukan sampah yang dibiarkan begitu saja akan mendatangkan serangga (lalat, kecoa, kutu, dan lain -lain) yang membawa kuman penyakit.

Penentuan Lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) atau Tempat Pembuangan Akhir (TPA) merupakan salah satu yang dapat dilakukan dalam proses pengelolaan sampah. Lokasi-lokasi pengelolaan tersebut harus dilakukan secara optimal dengan mengakomodir berbagai aspek yang relevan termasuk keberadaan TPS-TPA saat ini maupun sebaran sumber sampah di pasar sekayu musi banyuasin, Pasar kabupaten musi banyuasin kecamatan sekayu merupakan pasar terbesar di kecamatan Sekayu, tempat bertemunya penjual dan pembeli. Di Pasar terminal randik kecamatan sekayu terdapat permasalahan-permasalahan mengenai kondisi-kondisi fisik maupun nonfisik yang membutuhkan penanganan segera dari

pemerintah tentunya dengan dukungan dari para pedagang yang ada di kecamatan Sekayu. Kondisi yang ada di Pasar terminal randik kecamatan sekayu saat ini masih kurangnya frekuensi pembersihan sampah, kurangnya saluran pembuangansampah, masih sering terjadinya banjir jika musim penghujan sehingga kondisi jalan menjadi becek. sistem yang harus dilakukan dengan baik agar informasi yang disajikan akurat dalam pertanggungjawaban atas pengelolaan retribusi pasar.

Dinas Lingkungan Hidup membuat jadwal pengangkutan sampah tetapi dalam penerapannya masih terjadi ketidaksesuaian atau terlambatnya pengangkutan sampah. Meskipun DLH sudah melaksanakan koordinasi dengan oknum masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Pengelolaan sampah sudah menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi masyarakat perkotaan, dapat dilihat dengan aktivitas manusia yang saat ini tidak terlepas dari kegiatan yang menghasilkan limbah atau sampah baik itu limbah organik maupun limbah non organik. Kegiatan utama dari pengelolaan sampah yaitu memindahkan sampah dari sumber atau timbulan ke tempat pembuangan sampah yang telah ditetapkan.

Berikut Merupakan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Dan Peraturan Bupati Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan:

- 1.) Peraturan presiden nomor 97 tahun 2017 tentang kebijakan dan strategi nasional dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah ( Lembaran Negara republik Indonesia tahun 2017 nomor 223).
- 2.) Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No 65 Tahun 2018 Tentang Kebijakan daerah dalam pengelolaan sampah. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan sampah dan sejenis sampah lainnya ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5347). Dalam Peraturan Gubernur Ini di Sebutkan Dalam Pasal I Yaitu Gubernur Sumatera Selatan, Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun kebijakan dan Strategi daerah pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, yang selanjutnya disingkat jakstrada, adalah arah kebijakan dan strategi dalam pengurangan dan penanganan sampah tingkat daerah yang terpadu dan berkelanjutan dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pada saat peraturan Gubernur Ini mulai berlaku, semua peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah provinsi yang berkaitan dengan jakstrada, dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Gubernur ini.

3.) Peraturan Bupati Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan sampah, Berdasarkan ketentuan pasal 12 ayat 2 undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menyatakan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga diatur dengan peraturan daerah.

Dengan Persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Kabupaten Musi Banyuasin Dan Bupati Musi Banyuasin Menetapkan Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan sampah. Dalam peraturan daerah ini Sampah yang spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi dan volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Sampah yang mudah terurai selanjutnya disebut sampah organik, sampah organik merupakan sampah yang berasal dari Tumbuhan, Hewan, dan Bagian-bagian yang dapat terurai oleh makhluk hidup lainnya dan mikroorganisme, misalnya sampah makanan dan serasah. Tempat Penampungan Sementara (TPS) adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan dan tempat pengolahan sampah terpadu, Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penggunaan ulang, Pendaauran ulang, Pemilahan, Pengumpulan, Pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan dan Peraturan Bupati Kabupaten Musi Banyuasin Bahwa dijelaskan tentang pengelolaan sampah yang dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan sampah, dalam peraturan tersebut sampah merupakan permasalahan yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Kebijakan dan strategi pengelolaan sampah untuk pengurangan dan penanganan sampah yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup, Permasalahan yang ada di dalam penelitian ini merupakan permasalahan sampah yang ada di pasar kecamatan sekayu kabupaten musu banyuasin, sampah yang ada dipasar sekayu ini banyak sekali sampah yang berserakan sembarangan akibat pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, jadi sampah yang sering menumpuk mengakibatkan pencemaran udara yang tidak sehat dan membuat para pembeli dan penjual tidak nyaman dalam berinteraksi. Akibat buang sampah sembarangan di pasar jadi tidak bersih serta keterlambatan petugas sampah dari instansi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang mengelola sampah untuk diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir yang sering tidak sesuai jadwal pengangkutan sampah. Terkait dengan peraturan Gubernur Sumatera Selatan dan peraturan Bupati Musi Banyuasin bahwa sampah harus di kelola dengan cepat sehingga tidak terjadinya penumpukkan sampah yang berlebihan, Sebab sampah dapat membawa dampak buruk pada kondisi kesehatan manusia. Tumpukkan sampah yang di biarkan begitu saja akan mendatangkan serangga serta membawa kuman dan penyakit, jadi petugas sampah harus dengan cepat membawa sampah ke Tempat Pembuangan sementara (TPS) sebelum dilakukan pendauran ulang, pemilahan, pengolahan, pengumpulan dan pemrosesan akhir sampah yang akan dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sesuai peraturan Gubernur dan peraturan Bupati yang berlaku.

Berikut merupakan sampah yang berserakan dipasar kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin:



Gambar 1. 1 Pembersihan sampah yang berserakan dipasar kecamatan sekayu  
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin

Jadi, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Musi Banyuasin melakukan pembersihan dan pengangkutan sampah yang menumpuk di sekitar pasar sekayu, hal ini merupakan pengaduan dari masyarakat yang merasa resah terhadap sampah yang menumpuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap akibatnya dapat terkena penyakit dan dapat menyebabkan banjir, diketahui menumpuknya sampah yang ada di pasar dikarenakan adanya kerusakan mobil pengangkut sampah Dinas Lingkungan Hidup sehingga terlambatnya dalam pengambilan sampah. Oleh karena itulah truck sampah harus ditambah lagi agar tidak terlambat terus menerus yang membuat penjual dan pembeli merasa tidak nyaman dalam berinteraksi karena pasar merupakan salah satu tempat kebutuhan pokok sehari-hari.

Berikut merupakan gambar sampah yang menumpuk akibat terlalu lama diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)



Gambar 1. 2 Menumpuknya sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap  
Sumber : Pedagang dipasar kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin

Inilah akibat terlalu lama tidak diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), menurut pedagang yang berjualan dipasar kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin sampah tersebut sudah hampir seminggu tidak di angkut oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Sampah tersebut menumpuk dan menebarkan bau busuk yang sangat menyengat sehingga banyak sekali pembeli yang batal belanja karena bau tidak sedap dan biasanya sampah tidak sampai menumpuk seperti itu ujar pedagang yang berada dipasar kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin

Setelah dilakukan observasi, maka di lokasi penelitian terdapat beberapa kendala diantaranya sebagai berikut :

1. Sampah yang berserakan akibat pembuangan sampah sembarangan dan keterlambatan pengangkutan sampah dipasar oleh petugas kebersihan yang dari instansi Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

2. Sampah menjadi menumpuk dan tumpukan sampah tersebut dapat mencemarkan bau yang tidak sedap selain itu sampah yang selalu menumpuk bisa menyebabkan penyakit bagi masyarakat yang berada dipasar sehingga membuat tidak nyaman untuk berinteraksi.
3. Banyak sampah yang terlambat diangkut oleh petugas sampah Dinas Lingkungan Hidup Sekayu (DLH), dikarenakan truk pengangkut sampah yang kurang.

Mengingat pada observasi yang dilakukan, peneliti tertarik mengambil penelitian ini mengenai implementasi kebijakan pengelolaan sampah di pasar kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin karena ini sangat bermanfaat untuk diteliti dan dapat membuat masukan bagi instansi yang bertugas membersihkan sampah yang menumpuk dan dapat membuat pasar menjadi lebih bersih dan nyaman untuk para penjual dan pembeli. Agar pengangkutan sampah tidak ada keterlambatan dalam mengelola sampah di pasar sehingga sampah tidak selalu menumpuk lama dan harapan peneliti agar cepat bisa di atasi permasalahan sampah di pasar kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin, penelitian ini sangat bermanfaat untuk kedepannya karena masyarakat yang bekerja di dalam pasar merasa nyaman dan tidak mudah terkena penyakit.

- Mengingat pernyataan petugas sampah

Petugas kebersihan dari instansi Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Bahwa sering terjadinya keterlambatan dalam pengangkutan sampah di sebabkan oleh truk sampah yang mengangkut sampah ke tempat pembuangan akhir sangat sedikit sedangkan sampah yang diangkut dari berbagai tempat setiap harinya selalu banyak sampah yang menumpuk, jika sampah di dalam truk sudah penuh maka sampah langsung ke tempat pembuangan akhir.

Sementara itu pasar merupakan tempat terakhir bagi truk sampah yang mengangkut sampah untuk membawanya ke tempat pembuangan akhir, oleh sebab itulah sering terjadi keterlambatan dalam pengangkutan sampah di pasar karena jarak ke tempat pembuangan akhir memerlukan waktu yang cukup lama sedangkan truk sampah sangat sedikit dan mengakibatkan keterlambatan dalam pengangkutan sampah.

( Wawancara, Senin 6 Februari 2023, Pukul 09.00 WIB )

- Kemudian salah satu pedagang tersebut menyatakan

Pedagang yang berjualan di pasar mengungkapkan bahwa sampah di pasar seringkali tidak sesuai jadwal pengangkutan dan membuat sampah menjadi menumpuk dan menimbulkan bau tidak sedap serta membuat banyak serangga berdatangan hal tersebut dapat membuat pembeli merasa tidak nyaman. Sampah tersebut dapat menimbulkan penyakit jika tidak cepat diangkut ke pembuangan sedangkan di pasar merupakan tempat berinteraksi bagi para penjual dan pembeli, sampah yang berserakan akibat kurangnya tempat sampah karena di pasar Cuma ada 1 tempat sampah yang besar untuk para pedagang membuang sampah. Sementara pasar merupakan tempat yang sangat mudah untuk menghasilkan sampah dan pasar tempatnya untuk membeli kebutuhan sehari-hari karena itulah sampah di pasar banyak yang berserakan dan menjadi tidak bersih diakibatkan sedikitnya tempat pembuangan sampah dipasar. ( Wawancara, Senin 6 Februari 2023, Pukul 15.30 WIB )

Empiris Problem merupakan suatu sumber pengetahuan yang di peroleh dari hasil observasi atau percobaan, berdasarkan hasil observasi mengenai implementasi kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah di pasar kecamatan sekayu

kabupaten musi banyuasin, bahwa sampah yang berada di pasar ini masih berserakan dan tidak teratur karena masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan dan mengakibatkan pasar menjadi tidak bersih. Karena adanya keterlambatan dalam mengelolah dan mengangkut sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sebab itulah sering terjadinya penumpukkan sampah yang dapat menimbulkan berbagai dampak kesehatan bagi manusia yang berada di pasar. Oleh karena itu banyak yang mengeluh akibat keterlambatan dalam pengelolaan sampah hal tersebut membuat penjual dan pembeli merasa tidak nyaman dengan keadaan pasar yang tidak bersih dan bau dan dapat menyebabkan berbagai penyakit. Kondisi yang ada di pasar kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin saat ini masih kurangnya dalam pembersihan sampah yang berserakan karena kurangnya kesadaran dalam diri masing-masing, dan kurangnya saluran pembuangan sampah yang ada di pasar mengakibatkan banjir.

Adapun alur pembuangan sampah :

1. Paradigma lama

Melalui sumber sampah di pasar tradisional sekayu lalu di masukkan ke dalam tempat sampah atau pewadahan setelah itu sampah di kumpulkan untuk pemindahan sampah dan sampah tersebut diangkut menggunakan truk sampah yang akan menuju ke tempat pembuangan akhir (TPA).

2. Paradigma Baru

Melalui Sumber sampah di pasar tradisional sekayu lalu dimasukkan ke dalam tempat sampah atau pewadahan dan dilakukan pemilahan, pengolahan sampah rumah tangga. Lalu sampah tersebut di daur ulang, setelah itu sampah di kumpulkan untuk pemindahan sampah. Dan dilakukan pengolahan skala kawasan UDPK dan pengangkutan sampah menggunakan truk sampah, lalu sampah tersebut di daur ulang, kompos, pembakaran serta pemadatan.

Terakhir sampah tersebut diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA).

( Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Musi Banyuasin Kecamatan Sekayu)

**Tabel 1. Jumlah Sampah**

Berikut jumlah sampah yang ada di Indonesia, Sumatera Selatan dan Sekayu dalam dua tahun terakhir:

1. Indonesia

Nama Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Timbulan	Sampah Per Orang	Densitas Sampah
Indonesia	273,879,750	175.000 Ton/Hari	0.7	239.148

Sumber : Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)

2. Sumsel

Nama Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Timbulan	Sampah Per Orang	Densitas Sampah
Sumsel	8.497.000	12.000 Ton/Hari	0.7	143,84

Sumber : Aji YK Putra, Kontributor Palembang

3. Sekayu

Nama Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Timbulan	Sampah Per Orang	Densitas Sampah
Sekayu	91.117	2.155 Ton/Hari	0.6	54,67

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sekayu Musi Banyuasin

Mengingat pada tabel diatas, dapat kita lihat jumlah penumpukkan sampah yang sangat besar di Kabupaten Musi Banyuasin Kecamatan Sekayu, maka perlu adanya kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah.

Jumlah sampah yang ada di Indonesia, Sumatera Selatan dan Sekayu dalam dua tahun terakhir, Indonesia memiliki 273,879,750 juta penduduk dan jumlah timbulan sampah perhari mencapai 175.000 ton perhari, sampah yang dihasilkan setiap orang yaitu 0.7 gram per orang dan untuk densitas sampahnya mencapai 239.148 kg/ m<sup>3</sup>. Di Sumatera Selatan memiliki 8.497.000 juta penduduk untuk jumlah timbulan yang dihasilkan per harinya mencapai 12.000 ton, sampah yang di hasilkan per orang 0.7 gram perhari dan densitas sampahnya mencapai 143,84 kg/ m<sup>3</sup>. Sedangkan jumlah sampah yang ada di Sekayu yaitu untuk jumlah penduduk 91.117 Ribu jiwa dan timbulan sampahnya mencapai 2.155 ton perhari, sampah yang dihasilkan untuk per orang 0.6 gram dan untuk densitas sampah yang dihasilkan yaitu mencapai 54,67 kg/ m<sup>3</sup>.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah dilakukan pengamatan di lokasi penelitian berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dirumuskan yaitu Bagaimana Implementasi Kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah di pasar tradisional Kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah di pasar tradisional Kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini kedepannya diharapkan sebagai masukan bagi instansi Dinas Lingkungan Hidup yang terkait dalam implementasi kebijakan pengelolaan sampah di pasar terminal randik Kecamatan Sekayu dan harapan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap Ilmu Administrasi

Publik.

## 2. Manfaat Praktis

- Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah secara bijak dan berkelanjutan serta berdaya guna khususnya dalam program pengelolaan sampah yang berserakan di sekitar pasar hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.
- Selain itu penelitian ini sebagai bahan masukan untuk dapat turut serta membuat pasar menjadi bersih dan bisa menghasilkan udara segar yang membuat masyarakat menjadi nyaman saat berada di pasar
- Sebagai tambahan ilmu atau wawasan bagi peneliti untuk memahami implementasi kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah di pasar Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. (2014). *Kebijakan Publik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indiahono, D. (2009). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Leo, A. (2008). *Dasar Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, R. (2009). *Public Policy: Pengantar Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Student Library.
- Nugroho, R. (2014). *Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, konvergensi, dan kimia Kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Subarsono. (2016). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Van Meter, D. S. "Van H. (1975). *The Policyimplementation Process: a conceptual Framework*. Administration And Society 6.4.
- Wahab, A. S. (2012). *Analisis kebijakan: dari formulasi ke penyusunan model-model kebijakan*. Jakarta: PT bumi aksara.
- Widodo, J. (2021). *Analisis Kebijakan PUblik: Konsep Dan Aplikasi Analisis*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

## Peraturan Perundang-Undangan

- Pasal 18 ayat 6 undang-undang dasar negara republik indonesia
- Peraturan Bupati Kabupaten musi banyuasin nomor 22 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- peraturan Bupati kabupaten musi banyuasin undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah
- peraturan daerah kabupaten musi banyuasin nomor 2 tahun 2008 tentang urusan pemerintahan yang terjadi kewenangan pemerintah kabupaten musi banyuasin